

**AKUNTABILITAS PENGELOLAAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI
DANA DESA (BLT-DD) DI DESA KUCUR DITINJAU DARI PERATURAN
PRESIDEN NO 104 TAHUN 2021 PASAL 5 AYAT 4**

SKRIPSI

(Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana)



Oleh :

Eduardus Bela Jawa Lajar

2018210099

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2022

RINGKASAN

Dalam mewujudkan bantuan langsung tunai dana desa yang merata dan tepat guna apabila akuntabilitas pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa yang ditinjau dari peraturan presiden nomor 104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4 berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa di desa kucur ditinjau perpres no.104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4 dan pendukung dan penghambat dalam pengelolaan BLT-DD dengan menerapkan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa Kucur telah melakukan akuntabilitas pengelolaan program bantuan langsung tunai dana desa untuk tahun anggaran 2022 tahap satu (januari-maret) sesuai dengan peraturan presiden nomor 104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4 tentang minimal 40% program bantuan langsung tunai dana desa dan dalam proses pengelolannya sudah berjalan sesuai indikator akuntabilitas di antaranya: transparansi, pertanggungjawaban, pengendalian, tanggungjawab dan responsivitas dimana pemerintah desa kucur sudah menjalankan akuntabilitas pengelolaan program bantuan langsung tunai dana desa sesuai amanah sehingga tercapainya kepuasan dari keluarga penerima manfaat.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Pengelolaan BLT-DD

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanggungjawaban adalah suatu upaya yang dilakukan dalam membangun kepercayaan masyarakat dan atasan yang dalam ranah publik disebut dengan akuntabilitas. Dalam hal ini mampu membuat rencana, melaksanakan serta melaporkan apa yang sudah menjadi perintah dari atasan. Dengan begitu yang diinginkan membantu meringankan beban hidup masyarakat yang terdampak covid-19.

Sedangkan dalam hal proses mengatur dana yang diberikan oleh pemerintah disebut pengelolaan atau mengelolah. Pengelolaan membutuhkan kecakapan dari setiap sumber daya manusia aparat sehingga tidak menimbulkan hal-hal diluar rencana dan kesepakatan. Sehingga dana yang dikelola tepat sasaran dan memberikan kepuasan kepada keluarga penerima manfaat.

Berdasarkan hasil survey peneliti ditemukan berbagai masalah dalam akuntabilitas pengelolaan dana bantuan langsung tunai dana desa yaitu pemerintah kebingungan menentukan keluarga penerima manfaat dan juga kurangnya keikutsertaan dari masyarakat dalam memenuhi persyaratan yang diminta. Dari masalah-masalah yang ditemukan peneliti menggunakan teorinya Koppel tentang dimensi akuntabilitas yang didalamnya terdapat 5 indikator yang setidaknya dapat membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun indikator, peneliti juga mempercayakan beberapa narasumber yang diyakini mengetahui alur dari masalah yang peneliti temukan.

Dengan melihat permasalahan demikian, pemerintah desa Kucur diharapkan memerlukan tindakan yang tegas agar penerima tidak lalai dalam mengumpulkan berkas yang diminta sehingga tidak lamanya proses penyaluran yang lambat dan mendesak, guna menghindari kesalahan pendataan penerima bantuan. Berbagai langkah yang semestinya diperhatikan yaitu pembagian dana yang tetap memperhatikan kenyamanan dan menjunjung tinggi prinsip keadilan serta ketetapan dalam sasaran calon penerima bantuan sesuai dengan ketentuan data terpadu kesejahteraan sosial. Aparat desa juga dituntut untuk bisa menjalankan sesuai amanah perpres nomor 104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4 dan membuat laporan pertanggungjawaban dengan baik, mudah dipahami dan berdasarkan standar yang sudah ditentukan dan tepat waktu di aplikasi siskeudes.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana akuntabilitas pengelolaan BLT di desa Kucur ditinjau dari Perpres nomor 104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4 ?

1.2.2 Apa sajakah pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan BLT-DD ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mengetahui akuntabilitas pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) di desa Kucur ditinjau perpres no.104 tahun 2021 pasal 5 ayat 4.

1.3.2 Mengetahui pendukung dan penghambat dalam pengelolaan BLT-DD.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan pengembangan pengetahuan tentang akuntabilitas pengelolaan bantuan langsung tunai dana desa.
2. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman dan informasi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah desa dalam mengatasi masalah dan pengambilan keputusan atau kebijakan.
2. Bagi masyarakat, sebagai sumber informasi dan pengetahuan dalam hal pengelolaan BLT-DD.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang

Peraturan Presiden Nomor 104 Tahun 2021 tentang rincian APBN 2022

Permendagri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Peraturan Menteri Keuangan nomor 222/pmk.07/2020 tentang pengelolaan dana desa

Jurnal

Maryanto, dkk. 2019. Akuntabilitas Perumusan Kebijakan Publik Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSREMBANG). Program Magister Universitas Tribhuwana Tungadewi. Vol.11.No.1, Tahun 2019. Hal 74-83

Sasmito, Cahyo. 2016. Akuntabilitas Kinerja Koperasi Unit Desa Di Era Reformasi. Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Vol.6 No.1, Tahun 2016. Hal.66-69

Setiawan, Adi. 2018. Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta. Vol.11.No.22, Tahun 2018. Hal 25-33

Sutanto, Heri dan Pancawati Hardiningsih. Akuntabilitas Pengelolaan BLT-Dana Desa Pada Masa Pandemic Covid-19. Universitas Stikubank Semarang, Indonesia. Vol.17.No.1, Tahun 2021. Hal.1-5

Wahyuandri, Wenni. 2020. Akuntabilitas Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Financial Governance of Village. Vol.7. No.1, Tahun 2020. Hal 66-72